

## **Pentingnya Peduli Lingkungan terhadap Penanaman Nilai Karakter pada Siswa**

Sunandari<sup>1</sup>, Mesyah Salsabilah<sup>2</sup>, Ifa Aulia<sup>3</sup>, M. Akhyar Armar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan  
mesyaaslsabila@gmail.com

### **Abstract**

The character value of caring for the environment in the world of education aims to make students have the knowledge and awareness that each individual has a role with the surrounding environment and can create change. This study aims to find out how to instill the character values of caring for the environment and responsibility in SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar students. This research method uses descriptive research with a qualitative observational approach. The results of the study showed that by making direct observations about teachers instilling environmental care character education in class, in addition to direct observations, researchers also conducted interviews with teachers about teachers implementing environmental care character education values in class III SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar.

**Keywords** : Characters Care for the Environment, Character Education, Students

### **Abstrak**

Nilai karakter peduli lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab pada siswa SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif secara observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai guru menanamkan Pendidikan karakter peduli lingkungan di kelas. selain melakukan observasi secara langsung, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru mengenai guru menerapkan nilai Pendidikan karakter peduli lingkungan di kelas III SD inpres Tamalanrea 3 Makasar.

**Kata kunci**: Karakter Peduli Lingkungan, Pendidikan karakter, Siswa

Copyright (c) 2023 Sunandari, Mesyah Salsabilah, Ifa Aulia, M. Akhyar Armar

Corresponding author: Mesyah Salsabilah

Email Address: [mesyaaslsabila@gmail.com](mailto:mesyaaslsabila@gmail.com) (Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan)

Received 1 March 2023, Accepted 7 March 2023, Published 7 March 2023

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melakukannya, baik terhadap tuhan YME, dirinya, sesame lingkungan, bangsa dan negara.

Berkaitan dengan pembentukan nilai karakter siswa untuk generasi penerus bangsa dan mewujudkan tujuan tersebut Pendidikan karakter seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin dan harus dapat dukungan dari semua pihak. Pendidikan yang dimaksud bukan berupa instruksi saja, tetapi juga memberi contoh nyata yang baik. Hal ini penting karena proses Pendidikan yang diberikan melalui wujud nyata akan memudahkan anak dalam menangkap informasi disekolah.

Gerakan peduli lingkungan termasuk kedalam nilai karakter nasionalis. Yang dimaksud dengan nilai nasionalis yaitu bagaimana cara kita bersikap, berfikir, dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, social, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan diri maupun kelompok. Nilai yang terkandung di dalam karakter nasionalis di antaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin. Dalam Pendidikan karakter melibatkan semua kepentingan yang ada dalam Pendidikan, baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan Pendidikan karakter apabila tidak ada keseimbangan dan keharmonisan dengan lingkungan Pendidikan.

Penanaman karakter peduli lingkungan juga dapat ditanamkan terhadap siswa dengan membiasakan siswa untuk mencuci tangan pada saat jam istirahat, dan mencuci tangan pada saat sebelum maupun sesudah makan. Seluruh siswa juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Selain itu siswa diajarkan untuk memilih sampah, jadi sampah seperti botol plastik, gelas air mineral disimpan lalu jika sudah banyak dapat dijual dan uang hasil penjualan tersebut untuk kas kelas.

Pentingnya sikap peduli lingkungan menurut pernyataan Akhmad Muhaimin Azzet ia mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Begitu juga pernyataan Philip Shabechopp ia mengatakan bahwa bumi ini hanya satu dan sudah terasa sangat kecil. Untuk itu, bumi perlu dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam Pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada siswa sekolah dasar.

Banyaknya sampah yang berserakan merupakan fenomena yang umum terjadi disekitar kita terutama di lingkungan sekolah. Hal ini bisa dimulai dari peserta didik membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Dan pihak sekolah wajib memberikan sanksi pada siapapun yang tidak membuang sampah pada tempatnya.

Kebersihan di lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab siswa, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru dan semua yang ada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya belum terjaga. Yang menjadi penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang paling berpengaruh terhadap siswa, karena apapun yang guru lakukan siswa akan mengikutinya. Oleh karena itu, guru harus mengajak dan memberi contoh perilaku yang baik seperti, membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu siswa akan mengikuti apa yang gurunya lakukan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan, penelitian ini berjudul “Pentingnya Peduli Lingkungan Terhadap Penanaman Nilai Karakter Pada Siswa.” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah mengetahui nilai karakter peduli lingkungan siswa SD Inpres Tamalanrea

3 Makassar?'. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab pada siswa. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu: (1) bagi siswa, termotivasi untuk lebih peduli terhadap lingkungan. (2) bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam rangka pembinaan dan pengawasan terhadap siswa khususnya nilai peduli lingkungan bagi siswa di lingkungan sekolah. (3) bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam rangka penerapan pendidikan lingkungan hidup di SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar dan (4) bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang gambaran sikap peduli lingkungan siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang diperlukan peneliti merupakan data dalam bentuk uraian kata. Data yang diperoleh menggunakan observasi yang berisi gambaran secara narasi tentang proses yang dilakukan dalam menerapkan peduli lingkungan pada siswa kelas III SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar. Data dalam penelitian ini adalah mengenai cara penanaman nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab pada siswa di Sekolah Dasar.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar. Dengan melakukan pengamatan secara observasi mengenai guru menanamkan Pendidikan karakter peduli lingkungan di kelas.

Pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah SD Inpres Tamalanrea 3 bertujuan yakni mengembangkan potensi peserta didik sebagaimana manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya yang religious. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Sedangkan tujuan dari Pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Perilaku peduli lingkungan yang tampak pada siswa SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar merupakan cerminan pemahaman dan kemampuan untuk menerapkannya dalam keseharian mereka Ketika berada di sekolah. Perilaku peduli lingkungan yang terlihat pada siswa SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar berdasarkan hasil observasi yaitu Perilaku membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu perilaku yang nampak dan telah membudaya di lingkungan SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar. Peserta didik dibiasakan untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya antara sampah organik dan anorganik. Selain itu perilaku peduli lingkungan pada siswa SD Inpres

Tamalanrea 3 Makassar adalah menjaga kebersihan lingkungan kelas dan peserta didik masing-masing mempunyai jadwal piket setiap harinya untuk membersihkan kelas agar kelasnya tetap terlihat bersih dan rapih. Membiasakan peserta didik untuk melakukan gotong royong setiap melakukan kebersihan lingkungan kelas maupun di sekolah. Kegiatan pembiasaan operasi LISA (Lihat Sampah Ambil) juga di terapkan kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan sekolah dan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar.

Salah satu tujuan pendidikan di SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar ini adalah untuk menerapkan nilai karakter peduli lingkungan dikelas. Guru sebagai tenaga pendidik di SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar harus bisa mengaplikasikan penanaman nilai pendidikan karakter peduli lingkungan ini kepada siswa dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa bahwa sangat penting menjaga lingkungan kelas. memang ada beberapa siswa tidak mengerti tentang peduli lingkungan. Tapi idealnya, seorang guru harus berusaha dengan sekuat tenaga untuk membantu siswanya keluar dari ketidakpahaman akan karakter peduli lingkungan ini.

Dengan adanya nilai karakter peduli lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan. Nilai peduli lingkungan tersebut dapat dikembangkan melalui beberapa program yang dibentuk secara khusus untuk melatih dan membiasakan siswa berperilaku baik terhadap lingkungan disekitarnya.

Kegiatan rutin harian yang dilaksanakan di SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar adalah piket harian oleh siswa, tugas wajib piket harian terbagi menjadi tiga, yakni menjaga dan membersihkan lingkungan kelas serta menjaga, merawat taman yang berada di depan kelasnya masing-masing, dan pembiasaan gotong royong sebagai penanaman nilai peduli lingkungan pada siswa SD. Sedangkan kegiatan dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa SD Inpres Tamalanrea 3 Makassar yang dilakukan sewaktu-waktu adalah pembiasaan operasi LISA (Lihat Sampah Ambil) untuk menjaga kebersihan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan observasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai Pendidikan karakter peduli lingkungan kelas maupun disekolah kepada siswa dapat dilaksanakan dengan cara guru membuat jadwal piket kelas untuk siswa-siswanya agar dapat menjaga lingkungan sekolah dan membiasakan siswa selalu melakukan LISA (Lihat Sampah Ambil) dan membuangnya sesuai jenis sampah organik atau anorganik setiap 2 minggu sekali. Faktor pendukung dari penerapan karakter peduli lingkungan di SD Inpres Tamalanrea 3 ini adalah pihak sekolah yang telah beri dukungan kepada siswanya dengan memberikan fasilitas-fasilitas kebersihan seperti sapu, pel, lap tangan agar siswa-siswanya bisa menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun sekolah dengan baik.

## **REFERENSI**

- Ambarwati, D., & Istianah, F. (2018). Etnoekologi sebagai upaya membentuk karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di sd negeri lidah kulon i/464 surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,
- Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1).
- Fransyaigu, R., & Astuti, S. (2020). Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 1078-1088.
- Gunawan, H., & Guslinda, G. (2019). Analisis sikap peduli lingkungan siswa sd negeri 184 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 139-147.
- Hafida, N., & Wahid, A. H. (2018). Pembentukan karakter peduli dan berbudaya lingkungan bagi peserta didik di madrasah melalui program adiwiyata. *FIKROTUNA*, 8(2), 950-971.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.6(2).
- Manik, J. N. S. (2020). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Pleburan 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 87-93.
- Marjohan, M., & Afniyanti, R. (2018). Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 111-126.
- Putra, E. D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata di SD. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 346-354.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.